

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Oleh:

**ZELLIN WIJAYANTI
NPM. 1801051064**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ZELLIN WIJAYANTI
NPM. 1801051064

Pembimbing: Dr. Hj. Akla, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 4150; Fax. (0725) 47296; Website : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Zellin Wijayanti
NPM : 1801051064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 1993 1 003

Metro, 20 April 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO

Nama : Zellin Wijayanti

NPM : 1801051064

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 20 April 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 4150; Fax. (0725) 47296; Website : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No : B-2633 / 17.28.1 / D / PP.00.9 / 06 / 2022

Skripsi dengan judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO, yang disusun oleh : Zellin Wijayanti, NPM. 1801051064, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Kamis/02 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

(.....)

Penguji II : Suhendi, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhari, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

OLEH:

ZELLIN WIJAYANTI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses, metode dan media implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

Penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sudah berjalan dengan baik meskipun tidak maksimal. Metode yang digunakan oleh guru dalam menanam nilai – nilai karakter meliputi tiga macam. Pertama, pemahaman. Siswa diajarkan untuk memahami maksud dan tujuan dari nilai-nilai yang sedang dipelajari. Pemahaman merupakan fondasi awal bagi perubahan perilaku, karena tanpa memahami makna suatu nilai karakter individu tidak dapat mencapai tujuan dari nilai-nilai yang diajarkan. Kedua, pengulangan atau pembiasaan. Guru membiasakan siswa untuk menerapkan nilai – nilai tertentu berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat. Ketiga, keteladanan. Perilaku – perilaku guru merupakan bagian dari pembelajaran, siswa tidak hanya melihat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, melainkan juga merekam seluruh gerak – gerak guru yang tampil dengan karakter positif. Media yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai – nilai karakter yaitu media poster. Pemilihan poster yang baik untuk pendidikan karakter akan sangat membantu sekali dalam meminimalisasi kekeringan karakter di kalangan para pemuda. Poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi untuk memikat dan menarik perhatian. Cara menggunakan poster untuk pendidikan karakter, yaitu: (1) digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar; dan (2) digunakan di luar proses kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, *Field Research*, Metode Pemahaman, Pengulangan, Keteladanan, Media Poster.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zellin Wijayanti

NPM : 1801051064

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagin tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2022
Yang Menyatakan,



Zellin Wijayanti
NPM. 1801051064

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا

Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati¹

¹ QS. Ali Imran (3): 139

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Sukamto Effendi dan Ibu Partini yang aku cintai, yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, memberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilan anak pertamanya.
2. Adikku Zenda Granetta yang selalu memberikan do'a serta semangat untuk keberhasilanku.
3. Sahabatku Dea, Viera, Finta, Dewi, Adel dan Clara yang telah memberikan semangat dan telah membantu banyak hal.
4. Serta teman-teman PGMI B Angkatan 2018. Terima kasih sudah mendukung, mengingatkan dalam penyusunan skripsi ini dan telah membantu membentuk karakter dan mewarnai aktivitas perkuliahan.
5. Almamaterku IAIN Metro tercinta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulisan skripsi ini tak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan FTIK,
3. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI,
4. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
5. Ibu Suprapti, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Taman Cari
6. Ibu Herliana, S.Pd.SD selaku Wali Kelas VB SD Negeri 1 Taman Cari

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan penulis menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga hasil dari penelitian yang penulis susun ini memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan penulis pribadi, Aamiin.

Metro, Mei 2022
Penulis,



Zellin Wijayanti
NPM. 1801051064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Pendidikan Karakter	9
1. Pengertian Pendidikan Karakter	9
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	10
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	13
4. Pentingnya pendidikan Karakter di Sekolah Dasar	16
5. Metode Pendidikan Karakter	17
6. Media Pendidikan Karakter	20

B. Pembelajaran IPS	20
1. Pengertian Pembelajaran IPS	20
2. Tujuan Pembelajaran IPS	22
3. Karakteristik Pembelajaran IPS	25
4. Nilai-nilai dalam Pembelajaran IPS	27
C. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Taman Cari	41
b. Visi & Misi SD Negeri 1 Taman Cari	42
c. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Cari	42
d. Data Guru dan Siswa SD Negeri 1 Taman Cari	43
e. Denah SD Negeri 1 Taman Cari	45
2. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	56
1. Proses Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo	56
2. Metode yang Digunakan pada Proses Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo	58

3. Media yang Digunakan Pada Proses Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo	62
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter	14
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Komite/ Dewan Sekolah.....	42
Tabel 4.2 Data Guru di SD Negeri 1 Taman Cari	43
Tabel 4.3 Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.4 Data Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar	44
Tabel 4.5 Data Siswa di Kelas V SD Negeri 1 Taman Cari	44
Tabel 4.6 Triangulasi Metode.....	46
Tabel 4.7 Nilai karakter dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 1 Taman Cari	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah SD Negeri 1 Taman Cari	45
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra-Survey.....	77
Lampiran 2. Surat Balasan Pra-Survey	78
Lampiran 3. Pengesahan Proposal	79
Lampiran 4. Surat Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran 5. Surat Tugas Research	81
Lampiran 6. Surat Izin Research.....	82
Lampiran 7. Surat Balasan Research	83
Lampiran 8. Surat Keterangan Pelaksanaan Research.....	84
Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI	85
Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka IAIN	86
Lampiran 11. Outline	87
Lampiran 12. Alat Pengumpul Data (APD)	90
Lampiran 13. Silabus	95
Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	99
Lampiran 15. Dokumentasi.....	103
Lampiran 16. Kartu Bimbingan Skripsi.....	108
Lampiran 17. Surat Hasil Uji Turnitin	111
Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, dunia terasa sangat kecil, dengan perkembangan teknologi begitu cepat sehingga manusia dapat dengan mudah mendapatkan informasi. Saat ini Indonesia sedang mengalami krisis multidimensi. Termasuk masalah yang muncul di negara Indonesia. Masalah yang terjadi saat ini adalah penyimpangan moral seperti: seks bebas, tawuran pelajar, penggunaan narkoba, minuman keras, perjudian, kasus korupsi, perampokan, bom bunuh diri, dan yang terbaru kasus video porno yang mengejutkan pelakunya adalah artis idola di masyarakat, serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang mengawasi video porno saat sidang di gedung DPR.¹

Saat ini perkembangan teknologi dengan mudahnya dapat diakses di media sosial yang seharusnya akan menambah dampak positif, akan tetapi sebaliknya dampak negatiflah yang masuk dikepribadian bangsa sehingga yang terjadi saat ini membawa bangsa Indonesia semakin lengah dengan pendidikan karakter. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu fondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.²

¹ Rifki Afandi, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," *Jurnal Pedagogia* Vol. 1, No. 1, (Desember 2011), 85-86.

²Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Gresik: Camedia Communication, 2018), 2.

Pihak sekolah memiliki peranan dan pengaruh yang sangat besar dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolahnya, untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan karakter peserta didik.³

Menteri Pendidikan Nasional dalam pertemuan dengan pimpinan Institut Pascasarjana Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) seluruh Indonesia di Auditorium Universitas Negeri Medan mengatakan “Pendidikan karakter harus dimulai dari sekolah dasar karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan sulit merubah karakter seseorang. Melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial diharapkan mampu membentuk kepribadian anak, sehingga menjadi manusia yang baik, warga negara masyarakat, dan warga negara yang baik, sehingga mampu mengantisipasi gejala-gejala krisis moral dan berperan dalam pembangunan generasi muda.⁴

Berdasarkan hasil observasi, dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang berlangsung dikelas V B SD Negeri 1 Taman Cari, terdapat beberapa kenakalan siswa yang biasanya dilakukan baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Contohnya berbicara kurang sopan, sering mengganggu temannya, berbohong, tidak saling bekerja sama, membedakan teman dan tidak saling tolong-menolong, siswa tidak memperhatikan

³ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, dan Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 9.

⁴ Rifki Afandi, “Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar,” 87.

guru ketika sedang menjelaskan materi, mengobrol, main sendiri. Ada juga siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya.⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo**”

B. Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari kecamatan purbolingo. Adapun sub fokus dari penelitian ini adalah

1. Proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.
2. Metode yang digunakan pada proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.
3. Media yang digunakan pada proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

Berdasarkan fokus dari sub fokus tersebut maka pertanyaan peneliti adalah

⁵ Observasi dikelas VB SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo

1. Bagaimana proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo?
2. Metode apa yang digunakan pada proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo?
3. Media apa yang digunakan pada proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.
- b. Untuk mengetahui metode yang digunakan pada proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.
- c. Untuk mengetahui media yang digunakan pada proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan atau panduan dalam penelitian selanjutnya khususnya terkait masalah tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti
 - a) Sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan pembelajaran yang telah didapatkan di IAIN Metro Lampung.
 - b) Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang dapat dijadikan proses perbaikan diri dimasa mendatang.
- 2) Bagi sekolah, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai perbaikan sekolah agar dapat menerapkan pendidikan karakter di sekolah bukan hanya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial .
- 3) Bagi IAIN Metro Lampung, penelitian ini dapat dijadikan bahan koleksi perpustakaan menjadi sumber referensi, serta salah satu penelitian yang relevan untuk sumber selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalin Helga Amazona Npm 11511241001 yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta*". Dalam hasil penelitian disebutkan bahwa proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SD IT Hidayatullah Yogyakarta mencakup tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perilaku siswa SD IT Hidayatullah Yogyakarta dalam menerapkan nilai karakter sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 46 orang (73, 0%), sisanya pada kategori baik sebanyak 8 orang (12, 7%), dan pada kategori kurang sebanyak 9 orang (14, 3%). Perilaku siswa, SD IT Hidayatullah Yogyakarta sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 45 siswa atau 71, 4%, nilai jujur siswa sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 42 siswa atau 66, 7%, nilai tekun siswa sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 52 atau 82, 5%, nilai disiplin siswa sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 42 siswa atau 66, 7%, dan nilai peduli/tanggung jawab siswa sebagian besar pda kategori cukup sebanyak 50 siswa atau 79, 4%.⁶

a. Persamaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rosalin Helga Amazona Npm 11511241001 yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah*

⁶Rosalin Helga Amazona, *Implemetasi Pendidikan Karakter Di sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2016).

Yogyakarta”. Terdapat persamaan bahwa peneliti sama-sama membahas pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

b. Perbedaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rosalin Helga Amazona Npm 11511241001 yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta*”. Terdapat perbedaan pada objek, lokasi dan tujuan penelitian. Selain itu penelitian yang dilakukan Rosalin Helga tidak menyertakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dan peneliti hanya berfokus pada implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indrawati Npm A1G010082 yang berjudul *“Studi Deskriptif Penanaman Nilai Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu*”. Dalam hasil penelitian disebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu telah rerintegrasi dengan penanaman nilai karakter religius yang dilakukan dengan kegiatan berdoa, penanaman semangat kebangsaan, yang dilakukan dengan menyanyikan lagu nasional, penanaman karakter kerja keras, tanggung jawab, dilakukan dengan diskusi kelompok dengan bahan diskusi yang berbeda-beda setiap kelompoknya, penanaman nilai toleransi yang dilakukan dengan pembentukan kelompok yang selalu berubah. Selain itu guru berusaha mencerminkan karakter yang baik untuk dijadikan teladan dan senantiasa memberikan penghargaan, penilaian terhadap sesuatu yang telah

dilakukan oleh siswa. Penilaian karakter pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu belum dilakukan secara optimal dan berkesinambungan.⁷

a. Persamaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indrawati Npm A1G010082 yang berjudul "*Studi Deskriptif Penanaman Nilai Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu*". Terdapat persamaan penggunaan pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar.

b. Perbedaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indrawati Npm A1G010082 yang berjudul "*Studi Deskriptif Penanaman Nilai Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu*". Terdapat perbedaan bahwa penelitian Indrawati lebih fokus pada studi deskriptif penanaman nilai karakter, selain itu juga terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.

Beranjak dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti tertarik untuk menemukan temuan dengan melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

⁷ Indrawati, *Studi Deskriptif Penanaman Nilai Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPS Di kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹

Pendidikan karakter merupakan usaha untuk menanamkan nilai-nilai perilaku siswa dalam hal ini, pemerintah telah memasukkannya ke dalam kurikulum sekolah sesuai dengan panduan dalam kurikulum yang berlaku.²

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.³

¹ Dharma Kesuma,dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Disekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

² Yulia, *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Di sekolah Dasar Negeri 4 Kota Karang Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: STKIP Bandar Lampung, 2018), 32.

³ Yulia Citra, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* Vol. 1, No. 1, (Januari 2012), 239.

Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diartikan bahwa pendidikan karakter adalah upaya-upaya terencana dan terperinci guna dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan untuk membantu siswa dalam mengimplikasikan nilai-nilai kebaikan yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia lainnya, lingkungan, bangsa dan negara yang di wujudkan dalam pikiran, keinginan, perbuatan, sikap, kebiasaan dan perkataan.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk bangsa yang tangguh, yang dapat berkompetitif, berakhlak mulia, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, dan semuanya dijiwai oleh Tuhan Yang Maha Esa dan Pancasila.⁵

⁴Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 4.

⁵ Regi Kristiawan dan Nani Mediatati, “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ppkn Dikelas X KGSP-B SMK Negeri 2 Salatiga”, *Jurnal Ppkn* Vol.7 No.1.(1 Januari 2019),107

Menurut Ramli pendidikan karakter mempunyai berbagai esensi serta makna yang sama dengan pendidikan moral serta akhlak. Dalam hal ini beliau menuturkan bahwa Tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Oleh sebab itu, pendidikan karakter yang ada di Indonesia memiliki hakikat yaitu pendidikan yang menanamkan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda. Hal tersebut juga tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Fungsi Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Hal tersebut diurai dari fungsi Pendidikan karakter, meliputi:

- a. Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
- b. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur.

⁶ Sri Suwartini, "Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan", *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*'. Vol.4, No.1 (September 2017), 221

- c. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.⁷

Secara khusus pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu Pembentukan dan Pengembangan Potensi, Perbaikan dan Penguatan, Penyaring. Dalam poin pendidikan karakter sebagai penyaring, artinya bahwa pendidikan karakter berfungsi sebagai pemilih suatu nilai-nilai budaya bangsa dan menyaring nilai-nilai budaya bangsa lain yang positif untuk menjadi karakter manusia dan warga negara Indonesia agar menjadi bangsa yang bermartabat. Pendidikan karakter sendiri yang tujuannya sebagai suatu pembentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa tanggung jawab.⁸

Secara substantif, tujuan pendidikan karakter adalah membimbing dan memfasilitasi anak agar memiliki karakter positif (baik). Tujuan pendidikan karakter yang harus dipahami oleh guru meliputi tujuan berjenjang dan tujuan khusus pembelajaran. Tujuan berjenjang mencakup tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan umum pembelajaran.⁹

⁷ Mashudi, "Konfigurasi Pendidikan Berkarakter (Eksplorasi Nilai-Nilai Islami)", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 9, No. , (Juni 2013), 82

⁸ Rinja Efendi dan Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 101-102.

⁹Inswide, *Wawasan Pendidikan Karakter*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), 13.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai atau *value* dalam bahasa Inggris atau “*value*” dalam bahasa Latin yang artinya berguna, mampu, akan, berdaya, berlaku, kuat.¹⁰ Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai atau dapat menjadi obyek penting.

Pendidikan karakter di Indonesia memiliki sembilan pilar karakter dasar, yaitu: (1) cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya; (2) tanggung jawab, disiplin, dan mandiri; (3) jujur; (4) hormat dan santun; (5) kasih sayang, peduli dan kerjasama; (6) percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah; (7) keadilan dan kepemimpinan; (8) baik dan rendah hati, dan (9) toleransi, cinta damai, dan persatuan. Sembilan pilar di atas cenderung berorientasi pada pembentukan karakter baik yang bersumber dari nilai-nilai agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Keempat sumber tersebut, melahirkan delapan belas nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.¹¹

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ada 18 nilai karakter yang harus dikembangkan di setiap jenjang dan satuan pendidikan di Indonesia yaitu (1) religius; (2) jujur; (3) toleransi; (4) disiplin; (5) kerja keras; (6) kreatif; (7) mandiri; (8) demokratis; (9) rasa ingin tahu; (10) semangat kebangsaan; (11) cinta tanah air; (12) menghargai prestasi;

¹⁰ Mungin Eddy Wibowo, *Etika dan Moral dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Antar Universitas, 2001), 10-11.

¹¹ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, dan Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter*, 60-61.

(13)bersahabat/komunikatif; (14) cinta damai; (15) gemar membaca; (16) peduli lingkungan; (17) peduli sosial; (18) tanggung jawab.¹²

Tabel 2.1
Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter¹³

No	Nilai Karakter	Uraian
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda darinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
11.	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan

¹² Yuver Kusnoto, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Nasional* Vol 4, No 2, (Desember 2017).

¹³ Sri Judiani, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.16, Edisi Khusus III, (Oktober 2010), 284.

No	Nilai Karakter	Uraian
		penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya.
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan tuhan yang Maha Esa

Nilai-nilai karakter di atas diharapkan mampu di implementasikan oleh sekolah dengan baik melalui pendidikan karakter. Dalam hal ini, otten menambahkan “integritas sebagai penyempurna rumusan nilai-nilai karakter yang penting untuk ditanamkan kepada peserta didik”.¹⁴

Penambahan integritas dalam pilar-pilar pendidikan karakter, dimaksudkan untuk memberikan suatu ketegasan didala menaati suatu

¹⁴ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, dan Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter*, 63.

nilai-nilai moral, sehingga menjadi individu yang jujur, dapat di percaya, dan terhormat. Penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik merupakan sebuah modal dasar bagi bangsa Indonesia untuk mengatasi permasalahan rusaknya karakter bangsa.

4. Pentingnya pendidikan Karakter Di sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional kongkrit, pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis, masih sangat terikat pada fakta-fakta perseptual, artinya anak mampu berfikir logis, tetapi masih terbatas pada objek-objek kongkrit, dan mampu melakukan konservasi.¹⁵

Tahap perkembangan ini sangat memungkinkan bagi guru sekolah dasar untuk mulai memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan-pendidikan yang diharapkan mampu membentuk kepribadian dan karakter siswa sesuai dengan target yang diinginkan.

Upaya guru dalam mencetak siswa yang unggul dan berkarakter harus ditingkatkan pada tahap ini terutama untuk guru sekolah dasar. Setiap pihak yang memiliki kontribusi dalam membangun karakter siswa diharapkan untuk tidak salah paham dengan maksud dari pendidikan karakter di Sekolah.

Pentingnya penanaman karakter terutama untuk usia sekolah dasar guru juga hendaknya bersikap objektif dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekolah, sehingga diharapkan dengan begitu siswa dapat mencontoh/meniru sikap teladan guru sebagai

¹⁵ Nevi Septiani dan Rara Afani, "Pentingnya Memhami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SD N Cikokol", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, (Maret 2020),14.

seseorang yang pantas untuk digugu dan ditiru, sehingga dalam hal ini karakter dalam diri siswa mulai akan terbentuk secara perlahan.¹⁶

5. Metode Pendidikan Karakter

Metode pendidikan karakter adalah jalan atau cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan karakter kepada peserta didik agar terwujud kepribadian berkarakter.¹⁷ Menurut jannah metode-metode pendidikan yang digunakan dalam pembentukan karakter sebagai berikut:

a. Metode Hiwar Qurani dan Nabawi

Hiwar (dialog) ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih mengenai suatu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki (dalam hal ini oleh guru). Dalam percakapan itu bahan pembicaraan tidak dibatasi; dapat digunakan berbagai konsep sains, filsafat, seni, wahyu, dan lain-lain. metode ini memiliki kelebihan di banding dari metode lainnya.

Kelebihannya adalah pesan disampaikan secara langsung. Bagaimana respon yang bersangkutan dapat diketahui. Karena itu, si pemberi pesan dapat menanyakan dan atau memberi penjelasan yang lebih masuk akal dan lebih sesuai dengan hati lawan bicaranya.¹⁸

¹⁶Yasinta Mahendra, *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, (Kota Bumi: SKTIP Muhammadiyah Kota Bumi, 2019), 261-262.

¹⁷ Arif Ganda Nugroho, Indra Nanda, Zahara, dkk, *Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan*, (Cirebon: Insania, 2021), 20

¹⁸ Jejen Muswah, "Metode Pendidikan dalam Perspektif", *Tahdzib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, 2009, 112.

b. Metode kisah Qurani dan Nabawi

Metode kisah adalah mendidik dengan cara menyampaikan kisah agar pendengar dan pembaca meniru yang baik dan meninggalkan yang buruk, serta pembaca beriman dan beramal saleh.¹⁹

c. Metode Amsal (Perumpamaan)

Arti amsal adalah membuat pemisalan, perumpamaan dan bandingan. Dengan demikian, metode amsal yaitu memberi perumpamaan dari yang abstrak kepada yang lain yang lebih kongkrit untuk mencapai tujuan dan atau mengambil manfaat dari perumpamaan tersebut.²⁰

d. Metode Teladan

Metode teladan (uswah hasanah) adalah memberikan teladan atau contoh yang baik kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini merupakan pedombadan untuk bertindak dalam merealisasikan tujuan pendidikan baik secara institusional maupun nasional.²¹

Metode keteladanan sebagai suatu metode digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada siswa agar mereka dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar. Keteladanan

¹⁹ Jejen Muswah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), 145

²⁰ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 216

²¹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 141

memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan ibadah, akhlak, kesenian dan lain-lain.²²

e. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah metode yang digunakan pendidik dalam membiasakan siswa terus menerus sehingga terbentuk kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan. Metode pembiasaan ini berupa kegiatan pengulangan dari perilaku yang sama. Pengulangan dilakukan sengaja bertujuan supaya asosiasi diantara stimulus dengan respon dapat menjadi sangat kuat atau proses yang tidak bisa dilupakan.

Pembiasaan tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang hal-hal yang benar dan salah, tetapi juga memungkinkan untuk merasakan nilai-nilai yang baik dan buruk.²³

f. Metode Ibrah dan Mau'izah

Metode ibrah adalah penyajian bahan pembelajaran yang bertujuan melatih daya nalar pembelajar dalam menangkap makna terselubung dari suatu pernyataan atau kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada intisari sesuatu yang disaksikan. Sementara itu, metode mau'izah adalah pemberian motivasi dengan menggunakan keuntungan dan kerugian dalam melakukan perbuatan²⁴

²² Badrudin, *Prinsip-Prinsip Metodologis Pembelajaran Hadis Nabawi*, (Serang: A. Empat, 2020), 97

²³ Benny Prasetya, Tobroni, Yus Mochammad Cholily, dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, (Jawa Timur: Academia Publication, 2021), 53-54

²⁴ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam.*, 143.

6. Media Pendidikan Karakter

Media pembelajaran adalah alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti karya sastra, radio, televisi, buku, koran, majalah, dan lain sebagainya. Namun demikian media bukan hanya alat-alat dan bahan yang mahal saja tetapi barang yang kurang berharga sekalipun bisa dijadikan media pembelajaran dalam kelas untuk menanamkan karakter pada siswa.²⁵

B. Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial sering disingkat IPS adalah salah satu ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu yang dikemas secara ilmiah yang bertujuan memberikan wawasan serta pengetahuan kepada peserta didik khususnya ditingkat dasar.²⁶

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.²⁷

²⁵ Elly Lanti, *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*, (Gorontalo: Artha Samudra, 2017), 15

²⁶ Sari Mahdalena Dan Moh. Sain, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin", *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, N.1, (April 2020),120.

²⁷ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), 6.

Menurut Ali Imran Udin ilmu pengetahuan sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah.²⁸

Menurut Moeljono Cokrodikardjo ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.²⁹

Nu'man Soemantri menyatakan, IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Penyederhanaan mengandung arti:

- a. Menurunkan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir siswa-siswi sekolah dasar dan lanjutan.
- b. Mempertautkan dan memadukan bahan aneka cabang ilmu-ilmu sosial dan kehidupan masyarakat sehingga menjadi pelajaran yang mudah dicerna.

Dengan demikian pembelajaran IPS yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, tetapi aspek praktis dalam mempelajari,

²⁸ Silvia, "Hubungan Antara Ilmu – Ilmu Sosial Dan Ips(Sumber Dan Materi Ips)", *Jurnal Ijtimaiyah*, Vol.2, No.1,(1 Januari – Juni 2018), 3

²⁹ Nadir, Dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Edisis Pertama*, (Surabaya: Lapis-PGMI, 2009),

menelaah, mengkaji gejala dan masalah sosial masyarakat, yang bobot dan keluasannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing.³⁰

Sistrunk Massaon mengartikan IPS sebagai pengajaran yang membimbing para pemuda-pemudi ke arah menjadi warga negara yang cerdas, hidup fungsional, efektif, produktif dan berguna.³¹

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan tentang manusia dalam lingkungan hidupnya. Ilmu yang mempelajari kegiatan hidup manusia dalam kelompok yang disebut masyarakat.³²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dimaknai bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah suatu paduan mata pelajaran dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, antropologi, ilmu politik dan ekologi dengan bertujuan membangun kecerdasan sosial siswa mampu berpikir kritis, kreatif, berwatak, berkepribadian luhur, produktif dan berguna bagi negara.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan mempelajari ilmu pengetahuan sosial di Indonesia untuk memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenal kembali ide-ide atau penemuan yang telah dialami dalam bentuk yang sama atau dialami sebelumnya.³³

³⁰ Miftahuddin, "Revitalisasi IPS Dalam Perspektif Global," *Jurnal Tribakti*, Vol.27, No. 2, (September 2016), 270-271.

³¹ Sapriya, Dkk, *Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*, (Bandung:UPI Press, 2006), 7

³² Miftahuddin, "Ekonomi Sebagai Komponen Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol. 8, No. 3, (November 2018), 1

³³ Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 16-17.

Pada dasarnya tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.³⁴

Charles R keller mengemukakan IPS sebagai suatu panduan dari pada sejumlah ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya yang tidak terikat oleh ketentuan disiplin/struktur ilmu tertentu melainkan bertautan dengan kegiatan-kegiatan pendidikan yang berencana dan sistematis untuk kepentingan program pengajaran sekolah dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan dan memajukan hubungan-hubungan kemanusiaan masyarakat.³⁵

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengkaji masalah-masalah sosial pada umumnya dan kehidupan manusia pada khususnya, dengan begitu peserta didik memiliki pengetahuan yang logis, lengkap, dan objektif yang didukung dengan informasi dan fakta yang terjadi sehingga peserta didik mampu mengambil keputusan secara tepat.³⁶

Pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki

³⁴ Entin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 15.

³⁵ Sapriya, dkk, 6.

³⁶ Muhammad Zoher Hilmi, "Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah", *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol.3, No.2, (Oktober 2017), 168

sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari.³⁷

Pembelajaran IPS untuk menghasilkan warga negara yang reflektif, mampu atau terampil dan peduli. Reflektif adalah dapat berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah berdasarkan sudut pandangnya dan berdasarkan nilai, dan moral yang dibentuk oleh dirinya serta lingkungannya. Terampil dapat diartikan mampu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah. Peduli adalah mampu atau peka terhadap kehidupan sosial dan melaksanakan hak serta kewajibannya di masyarakat.³⁸

Tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar yaitu untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia saat ini.³⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dimaknai bahwa tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tidak hanya terbatas pada aspek – aspek pengetahuan, tetapi juga menghayati serta menyadari kehidupan yang penuh dengan masalah, tantangan, hambatan. Melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa dikembangkan kemampuan

³⁷ Edy Surahman dan Mukminan, “Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP”, *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol.4, No. (Maret 2017), 3

³⁸ Hana Sakura Putu Arga dan Galih Dani Septiyan Rahayu, *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2014), 31-32.

³⁹ Jamalia, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Media Permainan Ular Tangga Pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 104/IX Kedemangan Kabupaten Muaro Jambi”, *Jurnal PGSD*, Vol.11, No.2, N.D, 101.

intelektualnya menjadi warga negara berketerampilan dan berkepedulian sosial.

3. Karakteristik Pembelajaran IPS

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Demikian juga mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Soemantri menjelaskan bahwa pembaharuan pengajaran IPS sebenarnya masih dalam proses yang penuh berisi berbagai eksperimen. Adapun ciri- ciri yang kedapatan di dalamnya memuat rincian sebagai berikut:⁴⁰

- a. Bahan pelajarannya akan lebih banyak memperhatikan minat para siswa, masalah-masalah sosial, keterampilan berpikir serta pemeliharaan/pemanfaatan lingkungan alam.
- b. Mencerminkan berbagai kegiatan dasar dari manusia.
- c. Organisasi kurikulum IPS akan bervariasi dari susunan yang integrated (terpadu), correlated (berhubungan), sampai yang separated (terpisah)
- d. Susunan bahan pembelajaran akan bervariasi dari pendekatan kewargaan negara, fungsional, humanistik, sampai yang struktural.
- e. Kelas pengajaran IPS akan dijadikan laboratorium demokrasi
- f. Evaluasinya tak hanya akan mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor saja, tetapi juga mencoba mengembangkan apa yang disebut democratic quotient dan citizenship quotient.
- g. Unsur-unsur sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya akan melengkapi program pembelajaran IPS.

⁴⁰ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 8

Karakteristik pembelajaran IPS merupakan teori bagaimana membina kecerdasan sosial yang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, berwatak, dan berkeoribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya.⁴¹

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) memiliki beberapa karakteristik, sebagai berikut:⁴²

- a. IPS merupakan gabungan dari unsur sejarah, geografi, ekonomi, hukum dan politik kewarganegaraan.
- b. SK dan KD berasal dari keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema tertentu serta menyangkut masalah-masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.
- c. SK dan KD IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

Karakteristik pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain, IPS merupakan integrasi dari berbagai ilmu sosial, rumusannya berdasarkan realitas dan fenomena sosial.⁴³

⁴¹ Rahma Intan Talitha Dan Tiara Cempaka Sari, "Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Pada Pembelajaran IPS Kelas V", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.1, No.2, (Juli 2016), 233

⁴² Isna Fatimatuz Zahro, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPS di MI", *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 8, No. 1 (Januari-April, 2020), 98.

⁴³ Eko Heri Widiastuti, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Satya Widya*, Vol.33, No.1 (Juni 2017), 30.

Melalui karakteristik ini maka dipandang perlu adanya pengembangan pembelajaran IPS yang berpijak pada adanya persoalan-persoalan sosial serta isu-isu sosial yang kontekstual dekat dengan siswa sehari-hari. sehingga dengan demikian kebermaknaan dari pembelajaran IPS yang bermakna lingkungan dapat ditanamkan dan upaya mencapai keterampilan sosial pada siswa dapat terwujud.⁴⁴

4. Nilai-nilai dalam Pembelajaran IPS

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, pengembangan sumber daya manusia (SDM) berkualitas di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dewasa ini yang sangat urgen. Pengembangan SDM harus bersamaan dengan pengembangan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran IPS, sebab IPS sarat dengan nilai-nilai, seperti nilai teoretis, nilai praktis, nilai edukatif dan nilai ketuhanan.

a. Nilai Teoritis

Membina peserta didik hari ini pada proses perjalanan diarahkan menjadi SDM untuk hari esok. Oleh karena itu, pembelajaran IPS tidak hanya menyajikan dan membahas kenyataan, fakta dan data yang terlepas-lepas, melainkan lebih jauh dari itu yakni menelaah keterkaitan aspek kehidupan sosial dengan yang lain. dikembangkan daya nalarnya ke arah dorongan mengetahui Peserta didik dibina dan sendiri kenyataan (*senseofreality*) dan dorongan menggali sendiri di lapangan (*senseofdiscovery*). Kemampuan

⁴⁴ Eliana Yunitha Seran Dan Mardawani, *Konsep Dasar Ips*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 24

menyelidiki dan meneliti dengan mengajukan berbagai pertanyaan (*senseofinquiry*) mereka bina serta kembangkan.⁴⁵

b. Nilai praktis

Nilai praktis yang ditanamkan kepada siswa mendukung proses pencapaian kompetensi inti dalam kurikulum 2013. Pelajaran dan pendidikan apapun, nilainya tidak berarti, apabila tidak dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini nilai praktis itu, disesuaikan dengan tingkat umur dan kegiatan peserta didik sehari-hari. pengetahuan IPS yang praktis disebut bermanfaat dalam mengikuti berita, mendengarkan radio, membaca buku cerita, menghadap permasalahan kehidupan sehari-hari, sampai kepada pengetahuan IPS yang berguna melaksanakan pekerjaan kelak ketika dewasa.⁴⁶

c. Nilai edukatif

Nilai edukatif adalah nilai positif dalam proses pendidikan yang bermuatan mendidik, mengajarkan kepada hal-hal yang dianggap menjadi sebuah komunitas masyarakat. Nilai tersebut bisa berupa kewajiban melakukan sesuatu, anjuran atau larangan yang terkandung dalam bidang keagamaan, sosial, etika maupun estetika.⁴⁷ Dalam proses peningkatan perilaku sosial melalui pembinaan nilai edukatif, tidak hanya terbatas pada perilaku kognitif, melainkan lebih mendalam

⁴⁵ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), 14-15.

⁴⁶ Sujarwo, "Penanaman Dalam Nilai-Nilai dalam Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Edukasi IPS*, Vol.01, No.1 (2017),19.

⁴⁷ Noor Fatika, "Nilai-Nilai Edukatif Dalam Buku Surga Yang Tak Dirindukan Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmuna*, Vol.1, No.1,(Maret 2019), 101.

lagi berkenaan dengan perilaku afektifnya. Justru perilaku inilah yang lebih mewarnai aspek kemanusiaan. Melalui pembelajaran IPS, perasaan, penghayatan, sikap, kepedulian, dan tanggung jawab sosial peserta didik ditingkatkan.

d. Nilai Ketuhanan

Kita dapat menghayati dalam menikmati segala yang kita peroleh sebagai manusia, makhluk individu dan makhluk sosial yang berbeda dengan makhluk-makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, baik tumbuh-tumbuhan maupun hewan. Kenikmatan dari Tuhan Yang Maha Esa berupa akal pikiran yang berkembang dan dapat dikembangkan yang telah sendiri untuk mampu memenuhi kebutuhannya dari sumber daya alam yang telah disediakan oleh-Nya. Pendidikan IPS dengan ruang lingkup cakupan yang sangat luas, menjadi landasan kuat bagi penanaman dan pengembangan nilai ketuhanan yang menjadi kunci kebahagiaan kita, baik lahir maupun batin. Nilai ketuhanan ini menjadi landasan moralitas SDM masa kini dan masa yang akan datang.⁴⁸

C. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS

Strategi pengembangan karakter adalah dengan tiga cara yaitu:

1. Perencanaan dengan cara pengembangan karakter yang digali berbagai sumber

⁴⁸ Yulia Siska, 16-17.

2. Tahap implementasi dikembangkan pengalaman belajar dan proses pembelajaran dalam pembentukan karakter yang berlangsung dalam tiga pilar pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat
3. Evaluasi hasil berkaitan dengan pengukuran untuk perbaikan berkelanjutan yang sengaja di rancang.⁴⁹

Nilai karakter dalam mata pelajaran IPS terdapat dalam Kompetensi Inti yaitu menerima, dan menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya (KI-1), menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara. (KI-2). Pendidikan karakter difokuskan pada Tema 8 lingkungan sahabat kita, Sub Tema 2 perubahan lingkungan, muatan IPS KD 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. KD 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. Materi muatan IPS yaitu keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan dan usaha yang di kelola sendiri dan kelompok.

⁴⁹ Ismail Nasar, "Impelementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol.2, No.1, (Januari 2018), 37.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.¹

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain- lain.²

Penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan

¹ Rukin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 6.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), 6.

berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji.

2. Sifat Penelitian

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³

Maka dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial Kelas V Di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

B. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa Berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.⁴

Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian sumber data peneliti dibagi menjadi 2 yaitu:

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁵ Jadi, sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu guru kelas VB yang merupakan guru mata pelajaran IPS, kepala sekolah dan siswa. Penulis melalui observasi langsung serta melalui wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan.
2. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁶ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah diambil dari buku penunjang, data hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 68.

⁶ Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012), 80

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 7

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian.⁸

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi tau keterangan-keterangan.⁹

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara dengan cara menyusun rencana yang mantap tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.¹⁰

⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray, 2019), 84

⁹ Cholid Narkubo Dan Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 83

¹⁰ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 736-737.

Dalam penelitian ini menggunakan panduan wawancara terstruktur yaitu dimana wawancara ini digunakan bila peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.¹¹ Melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mengetahui pendidikan karakter di sekolah. Wawancara dengan guru kelas VB yang merupakan guru mata pelajaran IPS untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan sebagai upaya penanaman nilai-nilai karakter siswa, metode dan media yang digunakan. Sedangkan wawancara dengan siswa kelas V B untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap proses pelaksanaan penanaman karakter dilakukan di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo dan wujud dari karakter yang tertanam melalui proses penanaman nilai-nilai karakter. Peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan secara rinci dan juga telah mempersiapkan alat bantu rekam, dan kamera untuk kebutuhan pengumpulan data.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹² Selain itu, observasi merupakan suatu teknik atau cara

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 24

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2011), 168.

mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹³

Jelas dimaksud dengan observasi dalam pengumpulan data disini adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan teliti, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek atau subyek yang ditelitinya. Pengamatan ini dilakukan terhadap siswa-siswi kelas V di SD N 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo untuk memperoleh informasi yang dikembangkan oleh guru kelas VB yang merupakan guru mata pelajaran IPS dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, di mana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴

Dokumentasi merupakan suatu pelengkap yang mendukung dari hasil wawancara dan observasi untuk dijadikan sebagai bukti kongkrit dalam sebuah penelitian.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 220

¹⁴ Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 59.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi metode dan waktu.¹⁵ Triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.¹⁶ Triangulasi waktu adalah proses uji keabsahan data yang sudah diperoleh pada waktu yang berbeda. Maksud waktu yang berbeda adalah beda waktu antara pagi, siang atau malam bahkan bisa beda waktu antara hari ini , minggu depan atau bulan depan.¹⁷

Berdasarkan deskripsi di atas, teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik keabsahan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi¹⁸. Dengan begitu hasil yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada dan bersifat faktual.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 439.

¹⁶ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021), 117.

¹⁷ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 228

¹⁸ Putri Rizca Ayu, Fakhruddin, “ Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal”, Vol. 2, No. 1, (Februari 2017), 26.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Analisis data kualitatif berkaitan erat dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Tujuan analisis data ini untuk mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel.

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. metode analisis data interaktif.²⁰

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

¹⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120.

²⁰ Umrati dan Henky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 87.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, mengurangi, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan.²¹

Reduksi data yang penulis lakukan adalah proses pemilahan dan pemilihan data yang berupa catatan-catatan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas VB yang merupakan guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VB dalam pertanyaan mengenai proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan kelas V, metode dan media yang digunakan pada proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan kelas V.

2. Display Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah tahap penyajian data selesai, tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana peneliti mencari

²¹Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 51.

makna dalam data yang dikumpulkan, kemudian disimpulkan untuk memberikan kesimpulan mengenai objek yang diteliti, berupa gambaran mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial Kelas V Di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas dan kredibel. Kesimpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SD Negeri 1 Taman Cari

SD Negeri 1 Taman Cari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah kepemilikan pemerintah daerah Lampung Timur yang beralamat di desa Taman Cari RT 002 RW 001, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur kode pos 34192 tepatnya pada 105 bujur timur dan -5 lintang selatan. SD Negeri 1 Taman Cari berdiri pada tanggal 1 Januari 1910 di atas lahan seluas 2000 m² dengan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) adalah 10806535. SD Negeri 1 Taman Cari memiliki 12 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, lapangan volley, lapangan upacara, taman, mushola, 2 toilet siswa, 1 toilet guru, 1 tempat parkir guru, 1 tempat parkir siswa dan 1 ruang gudang. SD Negeri 1 Taman Cari dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan 15 orang pendidik. Saat ini SD Negeri 1 Taman Cari menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan memiliki akreditasi sekolah B.¹

¹Sumber: Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Taman Cari, diperoleh pada tanggal 16 Februari 2022

b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Taman Cari

1) Visi Sekolah

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu, berbudi luhur sehingga mampu berkompetensi berdasarkan iman dan taqwa

2) Misi Sekolah

a) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan Sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangan.

b) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif kreatif, efektif dan bermakna.

c) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di Masyarakat seperti sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.

d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.

e) Terwujudnya siswa yang siap bersaing di zaman modern ini.²

c. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Cari

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Komite/ Dewan Sekolah

No.	Nama	Jabatan
1	Suprapti, S.Pd.SD	Kepala sekolah
2	Untung Sudarto	Ketua
3	Tri Rujati	Narasumber
4	Agus S	Sekretaris I
5	Sri Hastutik	Sekretaris II
6	Didin S	Bendahara I

² Sumber: Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Taman Cari, diperoleh pada tanggal 16 Februari 2022

No.	Nama	Jabatan
7	Nuryati	Bendahara II
8	Dihin Priyono	Bid. Penggalian Sumber Daya Sekolah
9	Suyadi	Bid. Pengelolaan SDM Sekolah
10	Hj. Supiyah	Bid Pengendalian Pelayanan Sekolah
11	Yunus Antoro	Bidang Sarana Dan Prasarana Sekolah

Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

d. Data Guru dan Siswa SD Negeri 1 Taman Cari

1) Data Guru di SD Negeri 1 Taman Cari

Tabel 4.2
Data Guru di SD Negeri 1 Taman Cari

No.	Nama	L/P
1	Suprapti, S.Pd.SD	P
2	Heppy Hidayanti, S.Pd	P
3	Herliana, S.Pd	P
4	Kristiana Eri Setiati, S.Pd	P
5	Nuryati, S.Pd	P
6	Rohayati, S.Pd	P
7	Siti Apsari, S.Pd	P
8	Yunus Antoro, S.Pd	L
9	Sri Hastutik, S.Pd	P
10	Sri Winarsih, S.Pd	P
11	Supiyah, S.Pd	P
12	Cik Idah, S.Pd	P
13	Sutrisno, S.Pd	L
14	Tri Nopiani, S.Pd	P
15	Dian Sulasmi, S.Pd	P
16	Dihin Priyono, S.Pd	L

Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

2) Data Siswa SD Negeri 1 Taman Cari

a) Data siswa berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3
Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	107
2.	Perempuan	96
Jumlah		203

Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

b) Data siswa berdasarkan rombongan belajar

Tabel 4.4
Data Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar

No.	Rombongan belajar	Jumlah
1	2	31
2	1	28
3	2	47
4	2	31
5	1	20
6	2	46
Jumlah		203

Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

c) Data siswa di kelas VB SD Negeri 1 Taman Cari

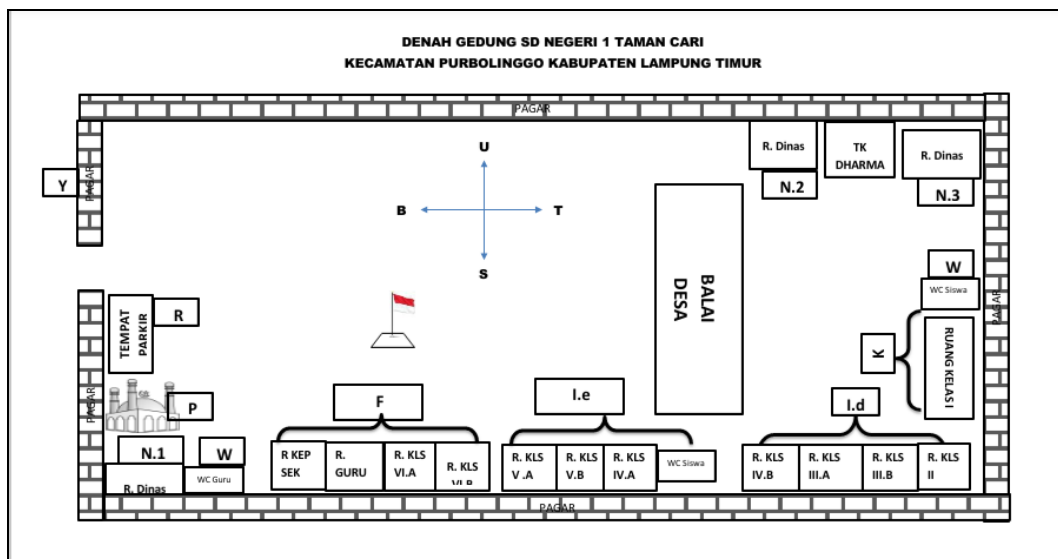
Tabel 4.5
Data siswa di kelas VB SD Negeri 1 Taman Cari

No.	Nama	L/P
1	Agita Destiana	P
2	Anisa Eka Riyanti	P
3	Azzam Abay Majio	L
4	Chillo Bintang Pradita	L
5	Dian Puspita Sari	P
6	Dinda Olivia	P
7	Eka Febri Indri Tresyana	P
8	Fardira Dwi Cantika	P
9	Farhan Muzzaky	L
10	Fatha Khoirun Nisa	P
11	Ilham Ramadanani	L
12	Jhoan Pratama	L
13	Nabil Putra Aldiran	L
14	Nayla Ujung Ulwa	P
15	Novita Kurnia Sari	P
16	Radita Firmansyah	L
17	Reza Kurniawan	L
18	Ridho Budiargo	L
19	Satria Ramadanani	L
20	Zenda Granetta	P
Jumlah		20

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Taman Cari

e. Denah SD Negeri 1 Taman Cari

Gambar 4.1
Denah SD Negeri 1 Taman Cari



Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Taman Cari

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasi yang seringkali menggunakan deskriptif kualitatif sebagai alatnya. Dan pada umumnya analisis data menggunakan metode triangulasi sebagai metode yang menjamin kredibilitas data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu data yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi metode.

Triangulasi metode adalah suatu metode yang melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang

berbeda yakni wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan dapat valid.

Peneliti menggunakan semua teknik pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh.

Tabel 4.6.
Triangulasi Metode

Pertanyaan Penelitian	Metode Pengumpulan Data		Pola
Bagaimana Pemahaman awal mengenai pendidikan karakter	Wawancara Guru mengetahui tentang pendidikan karakter melalui kepala sekolah, kemudian tidak lama ada wacana implementasi pendidikan karakter di sekolah.	Observasi Dari pengamatan peneliti kepala sekolah di SDN 1 Taman Cari sudah menginformasikan terlebih dahulu tentang Pendidikan karakter sehingga guru mengetahui tentang Pendidikan karakter yang kemudian muncul sebuah wacana implementasi Pendidikan karakter di sekolah.	Sosialisasi dari Kepala Sekolah untuk guru tentang pendidikan karakter.
Bagaimana Tujuan dan fungsi pendidikan karakter	Wawancara Dipahami guru sebagai upaya untuk membentuk peserta didik yang sesuai dengan 18 nilai karakter dalam panduan pendidikan karakter, tapi guru juga tidak menutup kemungkinan untuk menambahkan nilai karakter lain yang bisa menjadi counter positif	Observasi Fungsi pendidikan karakter untuk mengembangkan potensi dasar seorang anak agar berhati baik, berperilaku baik, serta berpikiran yang baik serta memiliki tujuan membentuk bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bekerja sama atau bergotong royong.	Dilaksanakan secara berjenjang dan pendidikan tersebut mencakup pada pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, evokasi keagamaan dan khusus.

Pertanyaan Penelitian	Metode Pengumpulan Data		Pola
	bagi perkembangan peserta didik.		
Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS	Wawancara Perlu adanya integrasi nilai nilai karakter dalam pembelajaran IPS. Hal ini terkait dengan tujuan IPS yaitu membentuk peserta didik yang mampu bersosialisasi dengan baik di masyarakat.	Observasi Guru merancang RPP yang sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar pembelajaran IPS serta menggunakan metode ceramah dan diskusi.	Dilakukan dengan dua langkah, yaitu tahap pra-intruksional dan tahap intruksional.

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu implementasi pendidikan karakter dan variabel pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V. Adapun implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V melalui wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa SD N 1 Taman Cari dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai berikut:

- a. Pemahaman Guru mengenai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS

Pemahaman awal mengenai pendidikan karakter, dilihat melalui sumber informasi guru. Di SDN 1 Taman Cari, sumber informasi adalah kepala sekolah, dan kemudian guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan guru yang diwakili Bu Herliana yang mengampu kelas V, beliau

mengetahui tentang pendidikan karakter melalui kepala sekolah, kemudian tidak lama ada wacana implementasi pendidikan karakter di sekolah.

Mengenai tujuan dan fungsi pendidikan karakter, dipahami guru (Wawancara tanggal 28 Maret 2022) sebagai upaya untuk membentuk peserta didik yang sesuai dengan 18 nilai karakter dalam panduan pendidikan karakter, tapi guru juga tidak menutup kemungkinan untuk menambahkan nilai karakter lain yang bisa menjadi *counter positif* bagi perkembangan peserta didik.

Pernyataan tersebut sesuai dengan 18 nilai pembentuk karakter yang bersumber dari Kemendikbud. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sehingga lambat laun akan membentuk karakter peserta didik.³

Mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS, guru menyatakan perlu adanya integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS. Hal ini terkait dengan tujuan IPS yaitu membentuk peserta didik yang mampu bersosialisasi dengan baik di masyarakat. Selain itu, nilai-nilai karakter sangat cocok dengan materi-materi yang ada dalam pelajaran IPS di SD yaitu menerima, dan menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya (KI-1), menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,

³Herina Yanti, "Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 6, No. 1, (Ed. Jan-Jun 2021), 65.

guru, dan tetangga dan negara. (KI-2). Pendidikan karakter difokuskan pada Tema 8 lingkungan sahabat kita, Sub Tema 2 perubahan lingkungan, muatan IPS KD 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. KD 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. Materi muatan IPS yaitu keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan dan usaha yang di kelola sendiri dan kelompok. Tetapi, seharusnya implementasi pendidikan karakter tidak hanya dalam satu mata pelajaran saja, tetapi di semua mata pelajaran.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat ahli yaitu Pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, fasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Integrasi pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran. Pada tahap perencanaan

pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).⁴

Pengkajian mengenai pemahaman guru SDN 1 Taman Cari dilakukan melalui wawancara. Guru SDN 1 Taman Cari telah memiliki pemahaman yang baik mengenai pendidikan karakter dan upaya untuk implementasinya dalam setiap mata pelajaran. Guru juga memberikan komentar positif terhadap upaya pemerintah untuk memformalkan pendidikan karakter di sekolah. Guru menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa melalui penyadaran diri. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan selama kegiatan pembelajaran, tetapi juga di luar kegiatan pembelajaran dan setiap saat.

Mengenai relevansi pendidikan karakter dengan pembelajaran IPS, guru menyatakan bahwa ada keterkaitan antara IPS dengan pendidikan karakter. Disinggung mengenai pemahamannya dalam strategi integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS, Guru SDN 1 Taman Cari menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter, seharusnya tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran yang terkait dengan ilmu sosial atau agama, tetapi juga pada setiap mata pelajaran. Pendidikan karakter di sekolah juga tidak akan berhasil jika guru tidak memberi keteladanan, pembiasaan, dan penyadaran diri

⁴ I Kdk. Widya Wirawan , I Nym. Natajaya , I Md. Yudana, “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Marga Tabanan)”, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 5 (Tahun 2014).

kepada siswa. Selain itu, perlunya dukungan dari orang tua, karena seringkali sikap anak di sekolah dan di rumah berbeda, maka perlu adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua murid.

Pemahaman awal mengenai pendidikan karakter, dilihat melalui sumber informasi guru, bahwa pertama mengenal tentang pendidikan karakter melalui teman-teman guru, kemudian tidak lama ada wacana implementasi pendidikan karakter di sekolah yang disampaikan oleh kepala sekolah. Sebagai tindak lanjut dari wacana tersebut, kepala sekolah mensosialisasikan kepada guru-guru bahwa pembelajaran harus diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter tersebut. Tapi sampai saat ini saya belum pernah mengikuti pelatihan atau workshop tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Mengenai relevansi pendidikan karakter dengan pembelajaran IPS, guru menyatakan bahwa ada keterkaitan antara IPS dengan pendidikan karakter. Pembelajaran IPS efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter karena materi yang ada pada pelajaran IPS tidak jauh-jauh dengan kehidupan siswa sehari-hari. Pelajaran IPS memuat materi tentang lingkungan masyarakat, permasalahan sosial, materi tersebut yang harus dipahami oleh siswa sehingga ketika siswa berada di dalam lingkungan masyarakat dapat secara cepat menghadapi dan menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi dalam masyarakat. Memang tidak hanya di dalam kelas tetapi di

luar kelas pun juga bisa untuk mengembangkan nilai karakter yang diharapkan.

b. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS

Pengkajian mengenai integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS, meliputi pengamatan pada dua tahap, yaitu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Tahap persiapan meliputi penyusunan RPP dan Silabus guru, sedangkan tahap pelaksanaan adalah proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi pembelajaran IPS di kelas V SDN 1 Taman Cari, pada tahap persiapan, guru telah menyusun silabus dan RPP dengan mencantumkan karakter yang diharapkan. Guru menyampaikan karakter disiplin, rasa hormat, perhatian, tekun, jujur, dan ketelitian. Penulisan karakter dalam RPP, merupakan langkah awal untuk melakukan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya, pengkajian melihat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam RPP yang disusun guru.

Tabel 4.7
Nilai karakter dalam pembelajaran IPS di kelas V
SDN 1 Taman Cari

Tahap	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Kegiatan awal	Guru mengucapkan salam dan berdoa, Guru mengkondisikan siswa	Siswa menjawab salam dan berdoa Siswa mengkondisikan diri untuk siap belajar	Religius, tanggung jawab
Kegiatan Inti			
Eksplorasi	Memancing pertanyaan kepada siswa	Menanggapi pertanyaan guru dengan berbagai jawaban	Kreatif

Tahap	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
	Guru memutar slide tentang siswa yang merokok, anak gelandangan, anak pencuri, kemiskinan Kali Ciliwung	Memperhatikan slide sambil melontarkan pertanyaan terkait gambar.	Rasa ingin tahu, toleransi, peduli sosial, cinta damai, peduli lingkungan
	Guru memberikan pernyataan-pernyataan pancingan dan meminta siswa mencari solusi atas permasalahan sosial yang muncul dalam slide	Menanggapi pertanyaan guru dan memberikan solusi beragam atas permasalahan sosial tersebut	Memancing rasa ingin tahu, peduli sosial, cinta damai, kreatif, tanggung jawab, peduli lingkungan, kerja keras
Elaborasi	Guru menggunakan metode diskusi	Siswa melakukan diskusi tentang materi yang sudah dibagikan guru	Mandiri, tanggung jawab, toleransi, kreatif, kerja keras
	Guru mempersilakan kelompok untuk presentasi tanpa menunjuk kelompok tertentu	Semua kelompok berebutan untuk tampil lebih dulu	Tanggung jawab, menghargai prestasi, mandiri, kreatif, semangat
	Guru meminta kelompok yang lain memberikan tanggapan	Kelompok lain berebutan memberikan tanggapan dan pertanyaan	Saling menghargai, tanggung jawab
Konfirmasi	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan Guru memuji penampilan semua kelompok	Siswa secara bergantian memberikan kesimpulan	Mandiri, tanggung jawab
Kegiatan Penutup	Guru memberi pesan moral terkait dengan tema yang sudah didiskusikan siswa Guru memberikan semangat agar siswa lebih giat belajar	Siswa mendengarkan dengan baik	Peduli, menghargai, mandiri, tanggung jawab

Observasi pembelajaran IPS di kelas VB SDN 1 Taman Cari, pada tahap persiapan, guru telah menyusun silabus dan RPP secara mandiri, dengan tetap mengacu pada pedoman milik pemerintah. Dalam RPP IPS, telah dicantumkan nilai-nilai karakter yang

diharapkan. Guru melaksanakan tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, dicantumkan bahwa guru menyusun dan merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta menyiapkan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran IPS.

Pelaksanaan pembelajaran IPS kelas VB di SDN 1 Taman Cari materi yang disampaikan adalah Tema 8 lingkungan sahabat kita. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan awal guru yang dilakukan adalah tahap persiapan, guru menyusun silabus dan RPP dengan mencantumkan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Pada materi pokok Lingkungan Sahabat Kita, yang tercantum dalam Kompetensi Dasar: Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang, Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. Penulisan karakter dalam RPP, merupakan langkah awal untuk melakukan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya, pengkajian melihat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam RPP yang disusun oleh guru.

c. Kendala yang Dihadapi Guru

Dalam implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS menurut guru kelas VB SDN 1 Taman Cari, menjelaskan bahwa secara umum dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tidak begitu sulit, karena guru dengan mudah mengaitkan materi IPS dengan nilai-nilai karakter dalam masyarakat.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru di kelas adalah dalam penentuan nilai sikap masih belum adanya aturan yang baku, artinya dalam memberikan nilai, sikap dan perilaku siswa masih belum maksimal. Tentu saja atas kesadaran dan kemauan guru dalam mengembangkan karakter dan kepribadian siswa seperti yang diharapkan.

Dalam pembelajaran IPS di kelas VB SDN 1 Taman Cari guru tidak, merasa kesulitan untuk menyampaikan materi IPS yang diintegrasikan dengan nilai karakter. Kendala guru adalah dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkarakter belum menemukan contoh yang baku dari pemerintah. RPP berkarakter yang dikembangkan sekarang masih terdapat format yang berbeda-beda, hal itu membuat bingung guru dalam membuat RPP. Selain itu, kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran adalah proses evaluasi atau penilaian sikap masing-masing siswa yang terkadang tidak terdokumentasi oleh guru.

Kendala yang sering dihadapi guru kelas VB SD N 1 Taman Cari adalah dalam hal evaluasi proses pembelajaran, evaluasi dilakukan guru hanya sekedar tes tertulis yang bersifat kognitif saja. Seharusnya ada penilaian sikap yang secara *continue* dilakukan oleh guru untuk melihat perkembangan perilaku siswa. Selain itu, belum adanya koordinasi yang maksimal antara kepala sekolah, guru dan juga orang tua. Komunikasi yang efektif harus dilakukan antara berbagai pihak terutama dengan orang tua siswa, karena orang tua juga berperan mengembangkan karakter anak.

B. Pembahasan

1. Proses Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

Berdasarkan wawancara yang diajukan peneliti kepada Kepala SD Negeri 1 Taman Cari terkait integrasi serta tahapan implementasi pendidikan karakter pada tanggal 21 Februari 2022 bahwa :

“Selain pemahaman tentang integrasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran, guru juga menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- a. Keteladanan sebagai penanaman pendidikan karakter dipahami sebagai upaya seluruh warga sekolah, terutama kepala sekolah dan guru, untuk bertutur kata dan bertindak laku yang sesuai dengan norma dan tata tertib sekolah.

- b. Pembiasaan Tahap ini adalah upaya penanaman nilai karakter secara aplikatif, konsisten, tegas, dan terus menerus ke diri siswa. Tahap ini merupakan upaya pembentukan habit (perilaku) siswa agar tidak terjadi kontradiksi antara kehidupan siswa di sekolah dan di rumah. Tahap ini menurut guru adalah yang paling sulit, terutama ketika harus berbenturan dengan kondisi di keluarga dan masyarakat tempat siswa bersosialisasi.”⁵

Selain itu, peneliti juga mengajukan wawancara kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengenai langkah yang sudah dilakukan guru terkait pendidikan karakter sebagai berikut:

“Langkah yang sudah dilakukan guru adalah melalui pembiasaan, misalnya ketika di dalam kelas ada beberapa siswa yang tidak sesuai aturan (ramai, mengganggu temannya, tidak memperhatikan, dsb) kemudian secara langsung guru menegur dan memberikan arahan untuk berbuat baik.”⁶

Peneliti kemudian mengajukan wawancara kembali untuk kepala sekolah terkait pemahaman guru terhadap pendidikan karakter dan apakah hanya guru mata pelajaran IPS saja yang dituntut untuk menanamkan pendidikan karakter saat pembelajaran, sebagai berikut:

“Kedua tahap yang dipahami guru sebagai upaya penanaman pendidikan karakter, membuktikan bahwa pemahaman guru terhadap penanaman pendidikan karakter tidak bisa parsial. Pendidikan karakter

⁵ Wawancara Ibu Suprapti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 1 Taman Cari

⁶ Wawancara Ibu Herliana, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Negeri 1 Taman Cari

harus dilakukan secara komprehensif dan membutuhkan kerjasama antara warga sekolah dengan keluarga. Pendidikan karakter sebaiknya tidak hanya menjadi tanggungjawab mata pelajaran Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan pendidikan IPS, tetapi semua elemen sekolah memiliki kewajiban mengupayakan pendidikan karakter dalam setiap waktu dan kesempatan.”

Jadi, dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS, guru harus membuat beberapa tahapan pembelajaran. Tahapan-tahapan pembelajaran dapat dilakukan 3 langkah, dimulai dari *plan* (perencanaan) yang dituangkan dalam RPP, kemudian *do* (melakukan) dari apa yang sudah direncanakan dan *reflection* (mengevaluasi) dari hasil pembelajaran.

2. Metode yang Digunakan pada Proses Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SDN 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

Berdasarkan wawancara yang diajukan peneliti kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada tanggal 21 Febuari 2022 tentang metode yang digunakan oleh guru dalam menanamkan Pendidikan karakter, bahwa:

“Metode yang digunakan oleh para guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter meliputi tiga macam. Pertama, pemahaman. Siswa diajarkan untuk memahami maksud dan tujuan dari nilai-nilai yang sedang dipelajari. Pemahaman merupakan fondasi awal bagi perubahan perilaku,

karena tanpa memahami makna suatu nilai karakter individu tidak dapat mencapai tujuan dari nilai-nilai yang diajarkan.”⁷

Metode penanaman nilai-nilai dengan pendekatan pemahaman sejalan dengan teori belajar kognitif, yaitu belajar disertai dengan pemahaman seperti yang dikemukakan oleh Wolfgang Kohler:⁸

Menurut Kohler, belajar adalah serangkaian proses kognitif untuk mencapai pemahaman (insight). Yang dimaksud insight adalah pemahaman koneksitas antara satu bagian dengan bagian lainnya dalam suatu rangkaian problem.

Teori belajar kognitif yang merupakan bagian dari teori Gestalt merupakan kritik terhadap aliran pendahulunya, yaitu behaviorisme yang berpendapat bahwa perilaku manusia itu bersifat mekanistik mengikuti hukum sebab-akibat. Kohler berpendapat bahwa inti dasar dari perubahan perilaku adalah pemahaman. Menurutnya, mustahil individu akan berubah perilakunya bila ia tidak memahami maksud dan tujuan dari yang dipelajarinya. Misalnya, ketika siswa mempelajari makna kejujuran, maka siswa harus paham definisi kejujuran dan tujuan berperilaku jujur, serta manfaat dan dampaknya bagi individu dan dalam interaksi dengan orang lain.

Kedua, pengulangan atau pembiasaan. Guru membiasakan siswa untuk menerapkan nilai-nilai tertentu berdasarkan kesepakatan yang telah

⁷ Wawancara Ibu Herliana, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Negeri 1 Taman Cari

⁸ Taufik, “Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, Dan Peranan Tiga Elemen”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 20 Nomor 1 (Juni 2014), 63.

dibuat. Misalnya, guru bersama siswa dalam satu minggu menerapkan “senyum, sapa, salam”, minggu berikutnya menerapkan kedisiplinan dan kebersihan, dan seterusnya. Metode yang diterapkan ini sesuai dengan teori perubahan perilaku *classical conditioning* yang diusung oleh tokoh aliran behaviorisme yaitu Ivan Pavlov dan Edward Lee Thorndike.⁹ Prinsip dari *classical conditioning* adalah reflek baru dapat dibentuk dengan cara mendatangkan stimulus sebelum terjadinya reflek itu. Dalam penelitian ini, guru menyampaikan program yang telah disepakati. Setelah program dilaksanakan, guru memberikan “imbalan” atau reward (baik berupa pujian maupun hadiah-hadiah lainnya). Reward yang diberikan oleh guru menimbulkan semangat bagi siswa untuk terus menerapkan nilai-nilai yang telah disepakati tersebut.

Ketiga, keteladanan. Model yang ketiga yaitu penanaman nilai-nilai karakter melalui keteladanan (*modeling*). Berdasarkan data yang diperoleh, guru tidak hanya meminta kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter positif, tetapi guru juga harus mempraktikannya. Keteladanan yang ditunjukkan guru berdampak positif bagi penguatan penanaman nilai-nilai positif pada siswa. Keteladanan menimbulkan kepercayaan siswa kepada guru, dan kepercayaan merupakan fondasi awal bagi siswa untuk menerima materi-materi yang diajarkan oleh guru. Temuan ini merupakan bukti keefektifan teori *social learning* yang

⁹ Taufik, “Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, Dan Peranan Tiga Elemen”, 63

dirintis oleh Albert Bandura. Menurut Smith & Berge¹⁰, guru memiliki peranan yang penting dalam membangun karakter anak didik. Perilaku-perilaku guru merupakan bagian dari pembelajaran; siswa tidak hanya melihat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, melainkan juga merekam seluruh gerak-gerik guru. Guru yang tampil dengan karakter positif (seperti ramah, empatik, pemaaf, dan sabar) keberadaannya akan mudah diterima oleh anak didik, dan penerimaan ini berdampak kepada keefektifan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai karakter.

Dari ketiga model tersebut dapat disimpulkan bahwa, dalam penerapan nilai-nilai karakter di sekolah, ketiga metode saling menguatkan satu sama lain. Fondasi bagi pembelajaran adalah pemahaman terhadap materi yang dipelajari, selanjutnya materi yang telah dipahami itu dipraktikkan secara berulang-ulang. Dalam penerapannya guru memberikan reward atas perilaku yang prestatif, dan reward yang diberikan akan menjadi penguat perilaku tersebut (reinforcement). Selanjutnya, penerapan nilai-nilai tersebut harus didukung oleh lingkungan, di antaranya didukung oleh guru dan orangtua dalam bentuk keteladanan perilaku.

Sinergi antar elemen sangat penting bagi implementasi pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter tidak hanya diterapkan kepada para anak didik saja, melainkan juga harus ditanamkan kepada seluruh komponen sivitas akademika di sekolah, seperti kepala sekolah, guru,

¹⁰ Taufik, "Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, Dan Peranan Tiga Elemen", 63

karyawan, hingga petugas kebersihan bahkan harus masuk ke dalam visi-misi sekolah yang selanjutnya akan dijabarkan dalam materi-materi pelajaran.

Menurut Kepala Sekolah SD Negeri 1 Taman Cari dalam wawancaranya bahwa:¹¹

Selain diimplementasikan di lingkungan sekolah, orangtua seharusnya telah merealisasikan nilai-nilai karakter di rumah bahkan jauh sebelum guru mengajarkannya di sekolah. Menurut mereka, orang tua merupakan *the first teacher* dalam kehidupan putra-putrinya. Oleh karena itu, tugas orang tua yang utama mendidik karakter anak-anaknya sebelum anak-anak terjun ke lingkungan sosial. Orang tua tidak bisa begitu saja menyerahkan pendidikan karakter putra-putrinya kepada guru di sekolah, karena sebelum anak-anak bersekolah tugas utama orang tua adalah membentuk karakter anak-anaknya. Perilaku mendidik tersebut akan dirasakan oleh anak, selanjutnya terekam kuat dalam ingatan yang kelak pada gilirannya sang anak akan mengimitasi perilaku orangtua tersebut dalam mendidik putra-putrinya.

3. Media yang Digunakan Pada Proses Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, bahwa:¹²

¹¹ Wawancara Ibu Suprapti, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 1 Taman Cari

¹² Wawancara Ibu Herliana, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Negeri 1 Taman Cari

a. Poster Sebagai Media Pendidikan Karakter

Cara menggunakan poster untuk pendidikan karakter, yaitu:

1) Digunakan sebagai Bagian dari Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam hal ini poster digunakan sebagai media pembelajaran, saat pendidik menjelaskan materi kepada peserta didik atau dalam artian saat proses belajar mengajar. Begitu halnya peserta dalam mempelajari materi menggunakan poster yang disediakan pendidik. Poster yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus relevan dengan tujuan dan materi.

2) Digunakan di Luar Proses Kegiatan Pembelajaran

Tujuan penggunaan poster disini yaitu untuk memotivasi anak sebagai penyadaran, ajakan, propaganda atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan. Dalam hal ini poster tidak digunakan sebagai media pembelajaran namun dipajang di dalam ruang atau diluar ruang yang strategi agar terlihat oleh para peserta didik.

b. Kriteria Poster Pendidikan Karakter Yang Baik

Poster pembelajaran dalam dunia pendidikan cukup memiliki peran yang sangat penting saat proses pembelajaran. Poster agar dapat mendukung pembelajaran efektif, guru perlu mengetahui mengenai kriteria poster pembelajaran yang tersebut. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula

untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Kriteria poster yang baik yaitu:

- 1) Sederhana. Dalam hal ini yang dimaksud sederhana itu adalah poster ditampilkan tidak banyak tulisan, dan ringkas dibatasi hal-hal yang penting saja. Akan tetapi antara gambar dan tulisan harus punya maksud yang berkesinambungan. Karena tujuan dari pembuatan poster itu sendiri supaya yang melihat tahu maksud pesan yang disampaikan poster tersebut dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.
- 2) Menyajikan satu ide dan untuk mencapai suatu tujuan yang pokok. Tujuan dari penyampaian pesan dalam poster tersebut harus jelas dan fokus sesuai gagasan yang telah dibuat. Jadi pesan yang disampaikan dalam poster tidak boleh melenceng dari tujuan semula.
- 3) Bewarna. Warna yang digunakan harus menarik perhatian yang melihatnya dan didesain sesuai keharmonisan antara gambar dan tulisan dalam poster tersebut. Karena ketepatan menentukan warna sangat berpengaruh dalam keindahan poster yang ditampilkan.
- 4) Slogannya ringkas. Pemilihan kata yang digunakan harus singkat, padat, jelas, dan tidak bertele-tele sehingga penikmat poster cepat memahami apa maksud pesan yang disampaikan dari poster tersebut.

- 5) Tulisannya jelas. Tulisan yang dipakai adalah bentuk tulisan yang sederhana, mudah dibaca, dan komunikatif. Tulisan yang digunakan harus disesuaikan dengan tata letak poster itu sendiri. dalam pemilihan warna, tulisan (besar kecilnya), background, serta gambar harus tepat agar tulisan yang ada di dalamnya bisa terbaca, jangan menimbulkan makna ambigu di dalamnya supaya tidak terjadi miss conception.
- 6) Motif dan desain bervariasi. Supaya dalam penyampaian poster tidak membosankan. Jadi poster harus didesain sekreatif mungkin agar selalu menarik bagi siapa yang melihatnya.
- 7) Tepat guna. Dimaksudkan sasaran yang dituju dalam pembuatan poster itu yaitu untuk siapa poster itu ditujukan. Poster dalam pembelajaran ditujukan sesuai jenjangnya.

Teknik pemilihan poster dalam pendidikan karakter, yaitu:

- 1) Mengacu pada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan acuan utama dalam membuat suatu media pembelajaran, dalam hal ini poster. Karena sebuah media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- 2) Memperhatikan materi atau isi pembelajaran. Materi atau isi pembelajaran harus diperhatikan karena inilah yang akan menjadi content dalam sebuah media pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

- 3) Memperhatikan strategi/metode pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran juga harus dipertimbangkan, karena ketidaksesuaian metode yang digunakan juga akan terpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.
- 4) Menganalisis peserta didik. Media pembelajaran harus memperhatikan peserta didik baik dari segi fisik (keberfungsian indra) untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Serta media harus memperhatikan tipe-tipe gaya belajar peserta didik.
- 5) Mempertimbangkan fasilitas pendukung dan lingkungan sekitar. Selain mengacu pada pertimbangan di atas, faktor eksternal juga mempengaruhi tata cara menggunakan poster di dalam pembelajaran. Kita harus memperhatikan apakah poster yang akan kita gunakan dapat didukung oleh fasilitas yang ada di sekolah. Dan guru juga harus memperhatikan lingkungan sekitar, apakah media poster dianggap media asing atau familiar.

Dalam penggunaan poster sebagai media pendidikan karakter, tentu tak lepas dari kelebihan dan kekurangannya sebagaimana media-media pembelajaran yang lain. Adapun kelebihan dari poster sebagai media dalam pembelajaran adalah: (1) memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian; (2) merangsang motivasi belajar, poster dapat merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh dan atau ingin lebih tahu hakikat dari pesan yang disampaikan; (3) sederhana; (4) memiliki makna yang luas; (5)

dapat dinikmati secara individual dan klasikal; (6) dapat dipasang/ditempelkan di mana-mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari; dan (7) dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya.

Adapun kelemahan yang terdapat pada penggunaan poster sebagai media pendidikan karakter adalah: (1) sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya; (2) karena tidak adanya penjelasan yang terinci, maka dapat menimbulkan interpretasi yang bermacam-macam dan mungkin merugikan; (3) suatu poster akan banyak mengandung arti/makna bagi kalangan tertentu, tetapi dapat juga tidak menarik bagi kalangan yang lainnya; dan (4) bila poster terpasang atau terpancang terlalu lama di suatu tempat, maka akan berkurang nilainya, bahkan akan membosankan orang yang melihatnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS sudah berjalan dengan baik meskipun tidak maksimal. Ini terkait dengan pemahaman guru mengenai pendidikan karakter yang telah sesuai dengan pengertian pendidikan karakter menurut Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Pendidikan Karakter dipahami guru sebagai upaya untuk menanamkan nilai moral kepada peserta didik. Tetapi dari segi implementasi dalam kegiatan pembelajaran, ada perbedaan dalam mengintegrasikan nilai karakter dalam mata pelajaran IPS. Namun, mayoritas guru mengintegrasikan nilai karakter secara spontanitas, insidental (tidak direncanakan).

Kendala guru adalah minimnya pengetahuan dan kompetensi menyusun RPP berkarakter. Hal ini memicu tidak maksimalnya integrasi pendidikan karakter dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kendala selanjutnya adalah komunikasi yang kurang baik antara sekolah dan pihak orang tua. Seringkali pihak orang tua tidak memberikan respon atas feed back yang diberikan guru kepada anak ketika di kelas. Hal ini berpengaruh pada sulitnya guru dalam mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam menyerap nilai-nilai karakter yang diajarkan di kelas.

Metode yang digunakan oleh para guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter meliputi tiga macam. Pertama, pemahaman. Siswa diajarkan untuk

memahami maksud dan tujuan dari nilai-nilai yang sedang dipelajari. Pemahaman merupakan fondasi awal bagi perubahan perilaku, karena tanpa memahami makna suatu nilai karakter individu tidak dapat mencapai tujuan dari nilai-nilai yang diajarkan. Kedua, pengulangan atau pembiasaan. Guru membiasakan siswa untuk menerapkan nilai – nilai tertentu berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat. Ketiga, keteladanan. Perilaku – perilaku guru merupakan bagian dari pembelajaran, siswa tidak hanya melihat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, melainkan juga merekam seluruh gerak – gerak guru yang tampil dengan karakter positif.

Media yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai – nilai karakter yaitu media poster. Pemilihan poster yang baik untuk pendidikan karakter akan sangat membantu sekali dalam meminimalisasi kekerasan karakter di kalangan para pemuda. Poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi untuk memikat dan menarik perhatian. Cara menggunakan poster untuk pendidikan karakter, yaitu: (1) digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar; dan (2) digunakan di luar proses kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk guru, perlu:
 - a. Mempelajari dengan baik dan benar tentang konsep pendidikan karakter
 - b. Mempelajari metode yang digunakan untuk mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran IPS

- c. Memahami secara mendalam kondisi siswa, materi, tujuan belajar, sehingga dapat mengaitkan dan memprioritaskan nilai-nilai karakter yang hendak diintegrasikan
 - d. Mempelajari cara penyusunan RPP berkarakter dan benar-benar mengaplikasikannya dalam setiap kegiatan pembelajaran
 - e. Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam semua materi mata pelajaran IPS, tidak hanya yang terkait dengan materi sosial saja.
2. Untuk Kepala Sekolah, perlu:
- a. Memfasilitasi guru untuk belajar dengan baik dan benar mengenai konsep dan metode pelaksanaan pendidikan karakter
 - b. Mengkondisikan lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya implementasi pendidikan karakter di kelas dan sekolah.
 - c. Menjembatani komunikasi guru dan orang tua murid agar tercipta hubungan yang baik demi kebaikan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki. "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogia* Vol. 1. No. 1. Desember 2011.
- Aidah, Siti Nur dan Tim Penerbit KBM Indonesia. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020.
- Amazona, Rosalin Helga. *Implementasi Pendidikan Karakter Di sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2016.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Bachtiar. *Mendesain Penelitian Hukum*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2021.
- Badrudin. *Prinsip-Prinsip Metodologis Pembelajaran Hadis Nabawi*. Serang: A. Empat, 2020.
- Citra, Yulia. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* Vol. 1. No. 1. Januari 2012.
- Efendi, Rinja dan Asih Ria Ningsih. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Fatika, Noor. "Nilai-Nilai Edukatif Dalam Buku Surga Yang Tak Dirindukan dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Ilmuna*. Vol. 1. No.1, Maret 2019.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray, 2019.
- Herina Yanti. "Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 6. No. 1. Ed. Jan-Jun 2021
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative. 2016.
- Hilmi, Muhammad Zoher. "Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol.3.No.2.Oktober 2017.
- Indrawati. *Studi Deskriptif Penanaman Nilai Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPS Di kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014.

- Inswide. *Wawasan Pendidikan Karakter*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Jamalia. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Media Permainan Ular Tangga Pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 104/IX Kedemangan Kabupaten Muaro Jambi". *Jurnal PGSD*. Vol.11.No.2.N.D.
- Jauhari, Heri Muchtar. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Judiani, Sri. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.16. Edisi Khusus III. Oktober 2010.
- Kesuma, Dharma,dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Disekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Kristiawan, Regi dan Nani Mediatati. "*Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ppkn Dikelas X KGSP-B SMK Negeri 2 Salatiga*". *Jurnal Ppkn* Vol.7 No.1. 1 Januari 2019.
- Kusnoto, Yuver. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Nasional* Vol 4. No 2. Desember 2017.
- Lanti, Elly. *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Gorontalo: Artha Samudra, 2017.
- Mahdalena, Sari dan Moh. Sain. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin". *Jurnal Pendidikan*. Vol.1. N.1. April 2020.
- Mahendra, Yasinta. *Pendidikan Karakter Di sekolah Dasar*. Kota Bumi: SKTIP Muhammadiyah Kota Bumi, 2019.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2011.
- Mardawani. *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Mashudi. "Konfigurasi Pendidikan Berkarakter Eksplorasi Nilai-Nilai Islami". *Jurnal Tarbawi*. Vol.9.No.1 Juni 2013.82
- Miftahuddin. "Ekonomi Sebagai Komponen Ilmu Pengetahuan Sosial". *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 8. No.3. November 2018.
- ". "*Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global*." *Jurnal Tribakti*. Vol.27. No. 2. September 2016.

- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mohammad, Ali. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 2012.
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, dan Zulela MS. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.
- Muswah, Jejen. “Metode Pendidikan dalam Perspektif”. *Tahdzib Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, 2009.
- . *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Nadir, Dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Edisi Pertama*. Surabaya: Lapis-PGMI. 2009.
- Narkubo, Cholid Dan Abu Ahmadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2009.
- Nasar, Ismail. “Impelementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran IPS.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol.2. No.1. Januari 2018.
- Nasution, Toni dan Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2018
- Nugroho, Arif Ganda, Indra Nanda. Zahara, dkk. *Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan*. Cirebon: Insania, 2021.
- Prasetya, Benny, Tobroni, Yus Mochammad Cholily, dkk. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Jawa Timur: Academia Publication, 2021.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011.
- Putri Rizca Ayu, Fakhrudin. “Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal”. Vol. 2, No. 1. Februari 2017.
- Rofiq, Muhammad Aunur. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS*. Semarang: CV. Pilar Nusantara. 2020.

- Rosidatun. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caramedia Communication, 2018.
- Rukin. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019.
- Sakura, Hana Putu Arga dan Galih Dani Septiyan Rahayu. *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2014.
- Sapriya, Dkk. *Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press. 2006.
- Septiani, Nevi dan Rara Afani. "Pentingnya Memhami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SD N Cikokol", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, (Maret 2020)
- Seran, Eliana Yunitha dan Mardawani. *Konsep Dasar Ips*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2021.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Silvia. "Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial Dan IpsSumber Dan Materi Ips". *Jurnal Ijtimaiyah*. Vol.2.No.1.1 Januari-Juni 2018.
- Siska. Yulia. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Solihatin, Entin dan Raharjo. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Managemen*. Bandung: Alfabeta, 2013..
- Sujarwo. "Penanaman Dalam Nilai-Nilai Dalam Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial". *Jurnal Edukasi IPS*. Vol.01.No.1 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Surahman. Edy dan Mukminan. "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP". *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol.4.No.Maret 2017.3
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2014.

- Suwartini, Sri. “Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan”. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*”. Vol. 4. No. 1 September 2017.
- Talitha, Rahma Intan dan Tiara Cempaka Sari. “Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Pada Pembelajaran IPS Kelas V”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.1.No.2.Juli 2016.
- Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018
- Umriati dan Henky Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Wibowo, Mungin Eddy. *Etika dan Moral dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Antar Universitas, 2001.
- Widiastuti, Eko Heri. “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran IPS”. *Jurnal Satya Widya*. Vol.33.No.1Juni 2017.
- Yulia. *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Di sekolah Dasar Negeri 4 Kota Karang Bandar Lampung*. Bandar Lampung: STKIP Bandar Lampung, 2018.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Zahro, Isna Fatimatuz. “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPS di MI”, *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 8, No. 1 (Januari-April, 2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2952/In.28/J/TL.01/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 TAMAN CARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ZELLIN WIJAYANTI**
NPM : 1801051064
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V
DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN
PURBOLINGGO**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 TAMAN CARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2021

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 2. Surat Balasan Pra-Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Alamat : Taman Cari Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur Kode Pos 34192

SURAT KETERANGAN

No. 420/045 / SD.TC. 0083/2021

Sehubungan dengan surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro B-2952/In.28/J/TL.01/07/2021 perihal Izin Pra-Survey tertanggal 23 Juli 2021 maka Kepala SD Negeri 1 Taman Cari dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : ZELLIN WIJAYANTI
Npm : 1801051064
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah disetujui untuk melakukan Pra-Survey di SD Negeri 1 Taman Cari sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman Cari, 31 Agustus 2021

Kepala SD Negeri 1 Taman Cari



SUPRAPTI, S.Pd.SD

NIP. 19651110 198603 2 016

Lampiran 3. Pengesahan Proposal







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO, disusun oleh Zellin Wijayanti, NPM. 1801051064, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Kamis/ 16 September 2021.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator	: Dr. Akla, M.Pd	()
Pembahas I	: Dr. Tusriyanto, M.Pd	()
Pembahas II	: Nurul Afifah, M.Pd	()
Sekretaris	: Asih Fitriana Dewi, M.Pd	()

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 4. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4072/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Akla (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ZELLIN WIJAYANTI**
NPM : 1801051064
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2021

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

Lampiran 5. Surat Tugas Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0469/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ZELLIN WIJAYANTI**
 NPM : 1801051064
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 TAMAN CARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 15 Februari 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



Lampiran 6. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0468/In.28/D.1/TL.00/02/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 1 TAMAN CARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0469/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 15 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : **ZELLIN WIJAYANTI**
 NPM : 1801051064
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 TAMAN CARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Februari 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 7. Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Alamat : Taman Cari Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur Kode Pos

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 420 / 052 / SD - TC . 0083 / 2022

Lamp : -
Hal : **SURAT BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PGMI
IAIN Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SD Negeri 1 Taman Cari, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ZELLIN WIJAYANTI
NPM : 1801051064
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa tersebut telah melakukan research di SD Negeri 1 Taman Cari, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Taman Cari, 15 Februari 2022
Kepala SD Negeri 1 Taman Cari



SUPRAPTI, S.Pd. SD
NIP. 19651110 198603 2 016

Lampiran 8. Surat Keterangan Pelaksanaan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Alamat : Taman Cari Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur Kode Pos

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH
NOMOR: 420/052 /SD-TC.0083/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SUPRAPTI, S.Pd. SD
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 19651110 198603 2 016

Menerangkan dengan kebenarannya bahwa:

Nama : ZELLIN WIJAYANTI
NPM : 1801051064
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD NEGERI 1 TAMAN CARI dengan judul penelitian **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman Cari, 15 Februari 2022
Kepala SD Negeri 1 Taman Cari



SUPRAPTI, S.Pd. SD
NIP. 19651110 198603 2 016

Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Zellin Wijayanti
 NPM : 1801051064
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 April 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka IAIN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-312/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Zellin Wijayanti
NPM : 1801051064
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051064

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 April 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 11. Outline**OUTLINE****IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Implementasi Pendidikan Karakter
 - 1. Pengertian Pendidikan Karakter
 - 2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter
 - 3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter
 - 4. Pentingnya pendidikan Karakter Disekolah Dasar
 - 5. Metode Pendidikan Karakter
 - 6. Media Pendidikan Karakter

- B. Pembelajaran IPS
 - 1. Pengertian Pembelajaran IPS
 - 2. Tujuan Pembelajaran IPS
 - 3. Karakteristik Pembelajaran IPS
 - 4. Nilai-nilai dalam Pembelajaran IPS
- C. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Taman Cari
 - b. Letak Geografis SD Negeri 1 Taman Cari
 - c. Visi & Misi SD Negeri 1 Taman Cari
 - d. Keadaan Guru SD Negeri 1 Taman Cari
 - e. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Taman Cari
 - f. Denah Lokasi SD Negeri 1 Taman Cari
 - g. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Cari
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
 - 1. Proses Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo
 - 2. Metode yang Digunakan pada Proses Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo
 - 3. Media yang Digunakan Pada Proses Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032005

Metro, 13 Januari 2022

Mahasiswa Ybs.



Zellin Wijayanti
NPM. 1801051064

Lampiran 12. Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

A. WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui pendidikan karakter di sekolah. Wawancara dengan guru kelas V B untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan sebagai upaya penanaman nilai-nilai karakter siswa, metode dan media yang digunakan. wawancara dengan siswa kelas V B untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap proses pelaksanaan penanaman karakter.
- b. Informasi diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas VB, siswa kelas VB. sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Di Sd Negeri 1 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo”.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

A. Identitas Responden

Nama :
Tempat :
Hari/Tanggal :
Waktu :

B. Butir – Butir Pertanyaan

1. Menurut ibu/ bapak, apa yang dimaksud pendidikan karakter?
2. Apakah penanaman nilai karakter pada siswa menjadi penting dalam pembentukan karakter? Jelaskan!
3. Apa yang ingin dicapai sekolah dengan menerapkan nilai – nilai karakter?
4. Nilai – nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam sekolah?
5. Kegiatan apa saja yang mendukung pembentukan karakter?
6. Apa saja yang menjadi hambatan/kendala dalam menerapkan nilai – nilai karakter?
7. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam menerapkan nilai – nilai karakter?
8. Sarana apa saja yang dijadikan media dalam pendidikan karakter?
9. Kurikulum apa yang digunakan sekolah saat ini?
10. Apa perubahan nyata siswa setelah sekolah menanamkan nilai – nilai karakter?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU KELAS VB

A. Identitas Responden

Nama :
 Tempat :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :

B. Butir – Butir Peratanyaan

1. Menurut ibu/bapak guru, apa yang dimaksud pendidikan karakter?
2. Apakah penanaman nilai karakter pada siswa penting dalam pembentukan karakter?
 Jelaskan!
3. Apa tujuan dari penerapan karakter?
4. Nilai – nilai apa saja yang ibu/bapak guru tanamkan dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial untuk membentuk karakter siswa?
5. Apa saja yang disiapkan dalam pengimplementasian pendidikan karakter melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam tahap perencanaan?
6. Bagaimana proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ?
7. Metode apa yang digunakan pada proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ?
8. Media apa yang digunakan pada proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ?
9. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan nilai – nilai karakter saat proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial?

10. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam menerapkan nilai – nilai karakter saat proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial?
11. Penilaian apa yang digunakan ibu/bapak guru dalam mengevaluasi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam menerapkan pendidikan karakter?
12. Apa perubahan nyata siswa setelah ibu/bapak guru menerapkan nilai – nilai karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VB**A. Identitas Responden**

Nama :

Tempat :

Hari/Tanggal :

Waktu :

B. Butir – Butir Pertanyaan

1. Bagaimana cara guru mengajar dikelas?
2. Apakah guru menjadi sosok teladan dalam bersikap?
3. Bagaimana perilaku adik didalam kelas?
4. Menurut adik, nilai positif apa yang ada pada diri adik?
5. Nilai positif apa yang adik dapatkan dari proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial?
6. Bagaimana cara adik bergaul dengan teman sebaya?
7. Bagaimana cara adik bersikap dengan guru?
8. Bagaimana cara adik bersikap dengan orang tua?
9. Bagaimana cara adik bersikap dengan masyarakat sekitar?

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas v di sd negeri 1 taman cari kecamatan purbolinggo.

No	Subjek	Lokasi	Aktivitas	Deskripsi
1	Sarana dan prasarana	Lingkungan sekolah	Mengamati keadaan lingkungan sekolah yang menunjang proses pembelajaran	
2	Guru	Ruang kelas	Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran	
3	Siswa	Kelas dan luar kelas	Perilaku siswa selama disekolah	

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Taman Cari
2. Letak geografis SD Negeri 1 Taman Cari
3. Visi & Misi SD Negeri 1 Taman Cari
4. Keadaan Guru SD Negeri 1 Taman Cari
5. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Taman Cari
6. Denah Lokasi SD Negeri 1 Taman Cari
7. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Cari

Mengtahui ,
Pembimbing



Dr.Hj.Akla,M.Pd

NIP. 196910082000032002

Metro, januari 2022

Mahasiswa Ybs.



Zellin Wijayanti

NPM .1801051064

Lampiran 13. Silabus

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan. 4.3.1 Menyebutkan keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan. 4.3.2 Mendemonstras	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan. • Usaha yang dikelola sendiri dan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dari bacaan. • Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya. • Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok. • Membuat kliping 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi • Media SCI • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menjejatirkan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	ikan hasil analisis tentang keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar.		tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha dan jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok.		<p>mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan: Test Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan jenis-jenis usah yang di kelola sendiri dan kelompok. <p>Keterampilan: Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya. • Membuat klipng tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha dan jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok. 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang sub terkait tema 		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Taman Cari, 2022
Guru Kelas V



(Handwritten signature)

SUPRANTI, S.Pd.SD
NIP. 19651110 198603 2 016

HERLIANA, S.Pd.SD
NIP. 19790121 200501 2 012

Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 1 TAMAN CARI
 Kelas / Semester : 5 / Genap
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
 Sub Tema : Perubahan Lingkungan (Sub Tema 2)
 Muatan Terpadu : IPS
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat kliping, siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/ Apersepsi/ Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan do'a 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. 3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 	10 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks “Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri”. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang. • Siswa mengidentifikasi jenis usaha yang dikelola secara perorangan di lingkungan tempat tinggalnya. <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kliping tentang jenis-jenis usaha yang dikelola perorangan. Kliping memuat gambar dan keterangan dari setiap jenis usaha yang dikelola perorangan. <p>Ayo Renungkan</p> <p>Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait materi pembelajaran hari itu.</p> <p>Kegiatan Bersama Orang Tua</p> <p>Bersama orang tua, siswa mengamati bentuk sikap-sikap toleransi atas keragaman budaya di lingkungan tempat tinggalnya.</p>	150 menit
Penutup	A. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui,
Kepala Sekolah



[Signature]
SUPRPTI, S.Pd.SD
NIP. 19651110 198603 2 016

Taman Cari, 2022
Guru Kelas V

[Signature]
HERLIANA, S.Pd.SD
NIP. 19790121 200501 2 012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: UPTD SDN 1 TAMAN CARI
Kelas / Semester	: 5 / Genap
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema	: Perubahan Lingkungan (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu	: IPS
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan dan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kliping, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/ Apersepsi/ Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan do'a 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. 3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 	10 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca teks “Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok”. ❖ Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibagi dalam kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang. ❖ Tiap kelompok membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok berdasarkan bacaan. ❖ Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil kegiatannya dan digunakan sebagai bahan diskusi kelas. <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membuat kliping tentang jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok. ❖ Pada setiap gambar dituliskan keterangan-keterangan sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama perusahaan 2. Jenis usaha 3. Tempat kedudukan usaha 4. Sumber gambar <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. <p>Kegiatan Bersama Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama orang tua, siswa menuliskan adat istiadat dari daerah asal orang tua siswa. Siswa menuliskan dalam bentuk tabel seperti 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	contoh berikut. Dalam pertemuan berikut siswa membacakan di depan guru dan teman-temannya di kelas.	
Penutup	A. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian



Mengetahui,
Kepala Sekolah

SD PRAPTI, S.Pd.SD
NIP. 19651110 198603 2 016

Taman Cari, 2022
Guru Kelas V

HERLIANA, S.Pd.SD
NIP. 19790121 200501 2 012

Lampiran 15.**DOKUMENTASI**

Ibu Suprapti, S.Pd.SD
(Kepala Sekolah)



Wawancara dengan Ibu Herliana, S.Pd.SD selaku guru kelas VB



Wawancara dengan Zenda Granetta



Wawancara dengan Nabil Putra Aldiran



Wawancara dengan Dinda Olivia



Wawancara dengan Eka Febri Indri Tresyana



Wawancara dengan Farhan Muzzaky



Wawancara dengan Chillo Bintang Pradita



Media Poster

Lampiran 16. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zellin Wijayanti
 NPM : 1801051064

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	17/2/2021	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi: kosi - tambahkan kosi pshk. - dari buku: dan tambahkan - referensi jurnal - pada Bab I - sebelum paparan - munculkan fokus. 	
	22/2/2021	✓	Metodologi & pembahasan Sajian akhir	
	29/2/2021	✓	See I — in	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Zellin Wijayanti
 NPM : 1801051064

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	6/2022 /01		Revisi matriks sisi atas matriks	
	13/2022 /08		Revisi matriks	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Xuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Akh. M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Zellin Wijayanti
 NPM : 1801051064

Jurusan : PGMI
 Semester : VII I

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	2/4/2022	✓	Sajikan data dengan deskripsi yang jelas dan bisa dipahami Ambil pengakuan data bisa & buat tabel di	
	6/4/2022	✓	Proses triangulasi di jurnal	
	10/4/2022	✓	Pembahasan di sandang dengan fun-	
	20/4/2022	✓	tergugah Campatan See IV - V.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V
DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO

by Zellin Wijayanti 1801051064

Submission date: 18-May-2022 01:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 1838932721

File name: SKRIPSI_ZELLIN_WIJAYANTI_-_1801051064.docx (337.48K)

Word count: 13704

Character count: 93668

Metro, 24 Mei 2022



Rahmad Ari Wibowo, M.Pd

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SD NEGERI 1 TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	1%
2	staffnew.uny.ac.id Internet Source	1%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
4	www.pbindoppsunisma.com Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unib.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches <1/0

Metro, 24 Mei 2022



Rahmad Ari Wibowo, M.P.H.

Lampiran 18.**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Zelin Wijayanti, lahir di Taman Cari, pada tanggal 29 Desember 1999. Anak pertama dari pasangan Bapak Sukamto Effendy dan Ibu Partini Everniati. Saat ini penulis tinggal di Desa Taman Cari, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu pendidikan TK di TK Dharma Wanita Taman Cari dan selesai pada tahun 2006, melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Taman Cari selesai pada tahun 2012, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Purbolinggo selesai pada tahun 2015. Sedangkan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo, dan selesai pada tahun 2018.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dan mengambil jurusan SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).